

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah mempunyai karakteristik rasional, empiris, dan sistematis. Guna mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan ilmiah, baik dalam pengumpulan data, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan dari objek kajian hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti maka penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian evaluatif. Menurut Sukmadinata penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur evaluasi dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai dan manfaat (*worth*) dari sebuah praktek (pendidikan) (Sukmadinata, 2016:120).

Adapun pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan *mixed method* (metode kombinasi). Menurut Sugiyono, metode kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan

metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif (Sugiyono, 2017:404).

Berkaitan dengan model evaluasi program yang digunakan adalah model CIPP (*context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi guna pengumpulan data yang dapat digunakan untuk dianalisis dalam suatu penelitian. Adapun dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah pengurus MGMP ISMUBA tingkat SD/MI Kabupaten Bantul, koordinator pelatihan dan pendidikan, serta peserta program pelatihan penyusunan RPP.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan atau tidak menggunakan alat yang disebut *interview guide*. Adapun dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada pengurus MGMP ISMUBA tingkat SD/MI Kabupaten Bantul.

b. Dokumen

Dokumen merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Adapun dokumen-dokumen yang dijadikan sebagai sumber data adalah dokumen-dokumen terkait dengan program pelatihan penyusunan RPP.

c. Angket

Angket atau kuisioner merupakan salah satu bentuk instrumen penilaian yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada peserta pelatihan untuk diberikan respons sesuai dengan keadaan peserta pelatihan (Widoyoko, 2017:110).

Sebelum dilakukan penyebaran angket kepada responden peneliti terlebih dahulu membuat instrumen penelitian agar mempermudah jalannya penelitian. Instrumen tersebut biasanya diambil dari aspek-aspek yang menunjang program dengan dikaitkan dengan prinsip ataupun dasar-dasar berdasarkan teori.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Angket

Indikator	Sub indikator	Item soal		Jumlah Item
		Fav	Unfav	
1. Instruktur	Kompetensi pemateri atau pelatih	1	15	2
	Keterampilan pemateri dalam menyampaikan materi	16	2	2
	Komunikasi pemateri kepada peserta pelatihan	3	17	2
2. Peserta	Persyaratan peserta	4	12	2
	Pengelompokan peserta pelatihan	13	5	2
3. Materi	Kesesuaian materi pelatihan	8	24	2
	Kelengkapan materi pelatihan	25	9	2
4. Metode	Kesesuaian metode	11	27	2
	Variasi metode pelatihan	28	14	2
5. Tujuan	Pemaparan tujuan pelatihan	18	23	2
	Kesesuaian tujuan dengan pelatihan	26	20	2
6. Sasaran	Pemaparan sasaran pelatihan	6	19	2
	Penentuan Sasaran pelatihan	22	7	2
7. Sarana dan fasilitas	Ketersediaan sarana dan fasilitas penunjang pelatihan	10	30	2
	penggunaan sarana dan fasilitas pelatihan	29	21	2
Total		15	15	30

4. Uji keabsahan data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif salah satunya adalah dengan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari

berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Hal itu berarti terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Adapun dalam penelitian ini sumber-sumber data tersebut adalah pengurus MGMP guru ISMUBA tingkat SD/ MI dan peserta pelatihan.

b. Triangulasi teknik

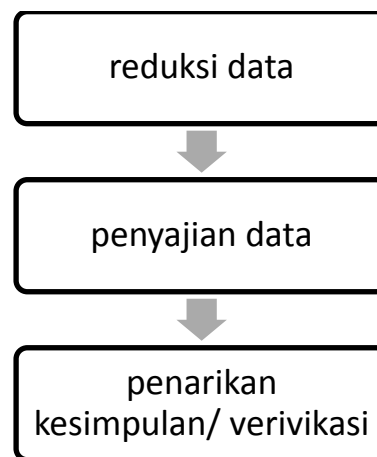
Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan dokumentasi, serta angket (kuisisioner). Sehingga dapat diperoleh data yang lebih kuat.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data pada waktu yang berbeda. Hal itu didasarkan seringkali waktu pengambilan data mempengaruhi kredibilitas data. Adapun dalam penelitian ini pengumpulan data (wawancara) dilakukan dalam waktu atau situasi yang berbeda (Sugiyono, 2017:371).

5. Metode analisis data

Dalam penelitian ini, analisis data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dan dokumen dilakukan menggunakan analisis data model Miles and Huberman yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.



Reduksi data dapat diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang didapat selama di lapangan. Proses reduksi ini dilakukan secara terus-menerus saat dilakukan penelitian agar menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh (Khilmiyah, 2016:332).

Setelah data direduksi, tahapan selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kuantitatif dapat berbentuk tabel, grafik, pie, chart, pictogram dan sejenisnya. Sementara dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan

menggunakan bentuk uraian singkat. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2017:339).

Tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan melalui jalan membandingkan pernyataan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian (Khilmiyah, 2016:333).

Adapun analisis data kuantitatif dalam penelitian ini yang diperoleh melalui angket (kuisisioner) dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif ialah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:199).

Statistik deskriptif memberikan cara untuk mengurangi jumlah data yang diperoleh ke dalam bentuk yang bisa diolah dan menggambarkannya dengan tepat mengenai rata-rata, perbedaan, hubungan, dan sebagainya (Arikunto, 2014:143).

6. Kriteria Penilaian

Istilah “kriteria” dalam suatu penilaian sering juga dikenal dengan kata “tolok ukur” atau “standar”. Melalui nama-nama yang digunakan tersebut dapat dipahami bahwa kriteria, tolok ukur, atau standar, merupakan sesuatu yang digunakan sebagai patokan atau batas minimal untuk sesuatu yang diukur (Arikunto, 2014:30).

Dalam evaluasi program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA peneliti membuat kriteria penilaian berdasarkan aspek-aspek di dalam model evaluasi CIPP (*context, input, process, product*). Adapun komponen dari masing-masing aspek tersebut serta standar penilaiannya adalah sebagai berikut:

a. *Context evaluation* (evaluasi terhadap konteks)

Dalam evaluasi konteks peneliti membagi aspek konteks menjadi beberapa komponen, yakni:

1. Sejarah Program
2. Ide Program
3. Pemantapan ide atau dokumentasi program
4. Sosialisasi program

Adapun standar penilaian konteks adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Standar Penilaian Konteks

Aspek	Kategori	Deskripsi
Konteks	Baik	Apabila seluruh komponen bernilai baik.
	Cukup	Apabila dua atau tiga komponen bernilai baik.
	Kurang	Apabila hanya satu atau tidak ada komponen yang bernilai baik.

b. *Input evaluation* (evaluasi terhadap masukan)

Dalam evaluasi konteks peneliti membagi aspek input menjadi beberapa komponen, yakni:

1. Pemateri
2. Peserta
3. Sarana dan fasilitas

Adapun standar penilaian input adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Standar Penilaian Input

Aspek	Kategori	Deskripsi
Input	Baik	Apabila seluruh komponen bernilai baik.
	Cukup	Apabila dua komponen bernilai baik.
	Kurang	Apabila hanya satu atau tidak ada komponen yang bernilai baik.

c. *Process evaluation* (evaluasi terhadap proses)

Dalam evaluasi proses peneliti membagi aspek input menjadi beberapa komponen, yakni:

1. Materi
2. Metode

3. Media

4. Penilaian

Adapun standar penilaian proses adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Standar Penilaian Proses

Aspek	Kategori	Deskripsi
Proses	Baik	Apabila seluruh komponen bernilai baik.
	Cukup Baik	Apabila dua atau tiga komponen bernilai baik.
	Kurang Baik	Apabila hanya satu atau tidak ada komponen yang bernilai baik.

d. *Product evaluation* (evaluasi terhadap hasil)

Dalam evaluasi produk atau hasil peneliti menggunakan komponen dan sistematika RPP sebagaimana terdapat dalam Permendikbud nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah. Adapun komponen-komponen tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema/ subtema;
- 3) Kelas/ semester;
- 4) Materi pokok;
- 5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
- 6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
- 8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- 9) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;

- 10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- 11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak, dan elektronik, alam sekitar, atau sumber lain yang relevan;
- 12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan, pendahuluan, inti, dan penutup; dan
- 13) Penilaian hasil pembelajaran (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Th. 2016).

Adapun sistematika RPP sebagai berikut ini:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Sekolah :
- Mata Pelajaran :
- Kelas/ Semester :
- Alokasi Waktu :
- A. Kompetensi Inti (KI)
 - B. Kompetensi Dasar
 1. KD pada KI-1
 2. KD pada KI-2
 3. KD pada KI-3
 4. KD pada KI-4
 - C. Indikator Pencapaian Kompetensi*)
 1. Indikator KD pada KI-1
 2. Indikator KD pada KI-2
 3. Indikator KD pada KI-3
 4. Indikator KD pada KI-4
 - D. Materi Pembelajaran (dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial)
 - E. Kegiatan Pembelajaran
 1. Pertemuan Pertama : (.....JP)
 - a. Kegiatan pendahuluan
 - b. Kegiatan inti **)
 - Mengamati
 - Menanya
 - Mengumpulkan informasi/ mencoba
 - Menalar/ mengasosiasi
 - Mengomunikasikan
 - c. Kegiatan Penutup
 2. Pertemuan Kedua : (.....JP)

- a. Kegiatan pendahuluan
 - b. Kegiatan inti **)
 - Mengamati
 - Menanya
 - Mengumpulkan informasi/ mencoba
 - Menalar/ mengasosiasi
 - Mengomunikasikan
 - c. Kegiatan Penutup
3. Pertemuan Seterusnya.
- F. Penilaian, Pembelajaran, remedial, dan pengayaan
1. Teknik penilaian
 2. Instrumen penilaian
 - a. Pertemuan pertama
 - b. Pertemuan kedua
 - c. Pertemuan seterusnya
- G. Media/ alat, Bahan, dan Sumber Belajar
1. Media/ alat
 2. Bahan
 3. Sumber Belajar

Berdasarkan komponen-komponen penyusun RPP tersebut standar penilaian hasil atau produk adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Standar Penilaian Produk

Aspek	Kategori	Deskripsi
Hasil	Baik	Apabila seluruh komponen dalam RPP lengkap serta sesuai.
	Cukup	Apabila terdapat lebih dari 10 komponen dalam RPP, namun terdapat komponen yang belum sesuai.
	Kurang	Apabila terdapat kurang dari 10 komponen dalam RPP.

7. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian sebelum digunakan terlebih dahulu perlu diuji agar memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang mesti dipenuhi ialah minimal validitas dan

reliabilitas. Adapun dalam penelitian ini, pengujian instrumen menggunakan *software* SPSS 15.

a. Uji Validitas

Sebuah instrumen disebut valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang akan diukur. Dengan kata lain validitas berkaitan dengan “ketepatan” dengan alat ukur. Melalui instrumen yang valid akan menghasilkan pula data yang valid (Widoyoko, 2017:134).

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Carl Pearson*.

Penafsiran tingkat koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan besaran r_{xy} hasil perhitungan dengan r_{xy} yang ada dalam tabel harga kritik *product moment* sehingga dapat diketahui signifikansi tidak korelasi tersebut. Apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r_{xy} tabel ($r_h \geq r_t$) berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan valid. Begitupun sebaliknya apabila r_{xy} hitung lebih kecil dari r_{xy} tabel ($r_h < r_t$) berarti korelasi tidak signifikan, artinya instrumen tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas terkait dengan tingkat ketetapan hasil pengukuran. Sebuah instrumen dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang mencukupi, apabila instrumen tersebut dipergunakan untuk

mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama (Sukmadinata, 2016:229-230).

Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitasnya adalah menggunakan rumus Spearman-Brown, adapun penafsirannya adalah apabila indeks angka r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel ($r_h \geq r_t$) diartikan ada korelasi yang signifikan, instrumen dianggap reliabel. Sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_h < r_t$) diartikan tidak ada korelasi yang signifikan, artinya instrumen dianggap tidak reliabel. Nilai r tabel adalah = 0,632.

Berdasarkan pengujian instrumen penelitian yang sudah dilakukan, berikut ini tabel hasil uji validitas dan reliabilitas mengenai instrumen evaluasi program pelatihan penyusunan RPP bagi guru ISMUBA tingkat SD/ MI muhammadiyah pada Majelis DIKDASMEN Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul.

Tabel 3.6
Uji Validitas

Butir Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,508	0,361	Valid
2	0,377	0,361	Valid
3	0,440	0,361	Valid
4	0,116	0,361	Tidak Valid
5	-0,115	0,361	Tidak Valid
6	0,679	0,361	Valid
7	0,422	0,361	Valid
8	0,611	0,361	Valid
9	0,550	0,361	Valid
10	0,616	0,361	Valid
11	0,584	0,361	Valid
12	0,482	0,361	Valid
13	0,135	0,361	Tidak Valid
14	0,486	0,361	Valid
15	0,539	0,361	Valid
16	0,669	0,361	Valid
17	0,607	0,361	Valid
18	0,642	0,361	Valid
19	0,230	0,361	Tidak Valid
20	0,551	0,361	Valid
21	0,339	0,361	Tidak Valid
22	0,594	0,361	Valid
23	0,614	0,361	Valid
24	0,666	0,361	Valid
25	0,659	0,361	Valid
26	0,643	0,361	Valid
27	0,412	0,361	Valid
28	0,415	0,361	Valid
29	0,508	0,361	Valid
30	0,539	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} menunjukkan bahwa dari 5 butir soal dalam instrumen angket atau kuisioner dinyatakan tidak valid, yaitu butir soal nomor 4, 5, 13, 19, dan 21 karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sementara 25 butir

soal yang lain dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel sehingga dapat dipergunakan dalam penelitian.

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,710
		N of Items	15(a)
	Part 2	Value	,845
		N of Items	15(b)
	Total N of Items		
Correlation Between Forms			,581
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,735
	Unequal Length		,735
Guttman Split-Half Coefficient			,719

Melalui tabel uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa reliabilitas untuk instrumen yang ada adalah sebesar 0,735. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila indeks r hitung $>$ r tabel, dimana r tabel adalah sebesar 0,632. Sehingga dapat dikatakan bahwasannya instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan reliabel karena indeks r hitung di atas 0,632. Melalui hasil uji tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.